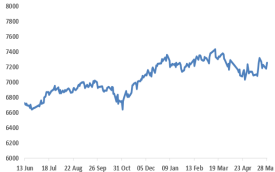


Morning Brief

Daily | August 1, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 dan NASDAQ membukakan persentase kenaikan harian terbesar sejak 22 Februari; DJIA merangkak naik pada hari perdagangan terakhir bulan Juli seiring menguatnya saham produsen chip berkat sentimen Federal Reserve mempertahankan suku bunga AS tidak berubah sambil mengisyaratkan kemungkinan pelonggaran pada bulan September jika inflasi mereda. Tujuh dari 11 sektor S&P 500 menguat, dipimpin oleh sektor Teknologi dan Consumer discretionary. Philadelphia SE Semiconductor index meroket naik hampir 7%. The Fed mempertahankan suku bunga acuan semalam dalam kisaran 5, 25%-5, 50% saat mengakhiri FOMC Meeting yang telah berlangsung 2 hari, tetapi membuka pintu untuk pelonggaran pada bulan September, tepat 7 minggu sebelum PEMILU AS di bulan November. Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun sontak turun 9,8 basis poin menjadi 4,043%. Dow Jones Industrial Average naik 0,24% menjadi 40.842,79, S&P 500 melonjak 1,58% menjadi 5.522,30 dan NASDAQ Composite melesat 2,64% menjadi 17.599,40. Untuk bulan Juli, S&P 500 naik 1,1%, Dow melonjak 4,4%, sementara Nasdaq turun 0,8%. Sektor rotasi terlihat jelas bergeser dari Technology dan shifting ke sektor lain yang laggard. Pemerintahan Presiden AS Joe Biden berencana untuk mengungkapkan aturan baru bulan depan yang akan memperluas kewenangan AS untuk menghentikan ekspor peralatan manufaktur semikonduktor dari beberapa negara asing ke perusahaan chip-maker di China, demikian menurut sumber Reuters.
- INDIKATOR EKONOMI: Pada konferensi persnya, Fed Chairman Jerome Powell mengatakan para pembuat kebijakan membahas alasan pemotongan suku bunga, tetapi mayoritas besar setuju bahwa sekarang bukanlah waktu yang tepat; dan pasar menilai para pejabat bank sentral ini lebih siap untuk pemotongan suku bunga di bulan September. Data tenaga kerja US ADP Nonfarm Employment Change yang dirilis sebelum moment keputusan The Fed menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja baru di sektor swasta AS di bulan Juli bertambah lebih sedikit dari perkiraan (actual: 122 ribu versus forecast 147 ribu), menunjukkan pasar tenaga kerja mulai longgar, apalagi jika dibandingkan dengan angka bulan sebelumnya 155 ribu. Dari sisi property, Pending Home Sales tumbuh sangat kuat 4,8% mom pada bulan June, jauh lebih tinggi dari forecast 1,4% dan terlebih dari kondisi kontraksi 1,9% pada bulan sebelumnya. Hari ini giliran Initial Jobless Claims mingguan dan sejumlah angka Manufacturing PMI (Jul) serta Construction Spending (Jun) yang akan jadi sorotan para pelaku pasar.
- MARKET ASIA & EUROPA: BANK OF JAPAN memulai parade bank sentral minggu ini pada hari Rabu, setelah mereka secara tak terduga menaikkan suku bunga acuan 15bps menjadi 0,25% dan menetapkan pengurangan pembelian obligasi bulanan dalam beberapa tahap menjadi sekitar 3 triliun Yen, setengah dari target saat ini yaitu 6 triliun Yen, yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2026. Rencana ini mengindikasikan akhir dari quantitative easing alias stimulus moneter massive yang telah berjalan selama 1 dekade. Adapun kenaikan suku bunga JEPANG ini terjadi di tengah perbaikan inflasi Jepang selama 2 bulan terakhir, terutama karena belanja konsumen membaik didorong upah yang lebih tinggi. Tren ini semakin memperkuat perkiraan bank sentral bahwa inflasi akan naik ke target tahunan 2% secara berkelanjutan, dan oleh karenanya kondisi moneter harus mulai diperketat. Pagi ini Jepang telah merilis au Jibun Bank Japan Manufacturing PMI (Juli) yang tergolong ke wilayah kontraksi, setali tiga uang dengan Nikkei Manufacturing PMI INDONESIA untuk bulan Juli terjerumus ke angka 49,3, dibanding bulan June 50,7. Pelemahan PMI juga terjadi pada negara tetangga KOREA SELATAN & CHINA walau mereka masih bertahan di area ekspansif. Dari benua EUROPA, JERMAN laporkan Unemployment Rate (Juli) masih tak berubah pada level 6,0%, setelah kemarin merilis inflasi yang masih dalam trend naik sementara pertumbuhan ekonomi turun. Inflasi EUROZONE masih akan tersendat2 menuju target 2% ECB secara perkiraan awal CPI (Juli) membuahakan angka 2,6% yoy, 0,1% lebih tinggi dari forecast dan bulan sebelumnya 2,5%. Bicara mengenai inflasi, hari ini tentunya para investor INDONESIA akan memantau inflasi Juli yang diharapkan bisa mendingin ke level 2,4% yoy, dari 2,51% pada bulan sebelumnya. Pemantauan angka Manufacturing PMI juga akan terjadi di wilayah Eropa pada negara: JERMAN, EUROZONE, INGGRIS. BANK OF ENGLAND menjadi highlight nanti sore mengenai keputusan suku bunga mereka yang sepertinya akan diturunkan 25bps menjadi 5,0%; semua sentimen ini akan menggerakkan pasar Eropa secara keseluruhan.
- KOMODITAS: Harga MINYAK naik tajam pada hari Rabu didukung meningkatnya ketegangan di TIMUR TENGAH dan dicatatnya penurunan yang lebih besar pada stok persediaan minyak mentah AS. Futures BRENT melonjak 3,7% menjadi USD 80,92 / barel dan US WTI meroket 4,4% ke level USD 78,00 / barel, naik dari posisi terendah hampir 2 bulan. Ismail Haniyeh, pemimpin kelompok militer Palestina Hamas, tewas dalam serangan rudal di Teheran. Pembunuhan ini dipercaya merupakan balasan Israel atas serangan mematikan Hezbollah di Dataran Tinggi Golan yang diduduki Israel; berpotensi menjadi kemunduran besar bagi peluang perjanjian gencatan senjata pada perang yang telah berlangsung selama 10 bulan. Di sisi lain, Badan Informasi Energi AS melaporkan pada hari Rabu bahwa persediaan minyak mentah AS turun hampir 3,4 juta barel dalam pekan yang berakhir 26 Juli, lebih banyak dari perkiraan penurunan 1,6 juta barel. Angka tersebut menandai drop-nya persediaan minyak mentah AS selama 5 minggu berturut-turut, karena tingginya permintaan bahan bakar pada musim panas yang padat dengan perjalanan.
- IHSG bisa jadi memanfaatkan sentimen positif market regional, sebagai bahan bakar untuk menembus Resistance dua Moving Average dan kembali ke level 7300 lagi, terlebih karena asing bukannya Net Buy signifikan kemarin sebesar IDR 2.12 triliun (all market). Sebaliknya jika ternyata Support harus Jebol ke bawah 7250 maka NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk kembali kurang posisi.

Company News

- JPFA: Laba Bersih Japfa Melejit 1.704% Jadi Rp1,47 Triliun Semester I/2024
- BRPT: Barito Pacific Raup Laba Bersih USD 34 Juta Semester I-2024
- INDF: Drop 30 Persen, Laba Indofood Juni 2024 Sisa Rp3,85 Triliun

Domestic & Global News

S&P Pertahankan Peringkat Kredit Indonesia BBB Outlook Stabil
Sinyal Penyusutan Ekonomi dari China, Aktivitas Manufaktur Terus Melambat Tiga Bulan Beruntun

Sectors

	Last	Chg.	%
Industrial	1040.74	16.12	1.57%
Healthcare	1449.40	13.44	0.94%
Infrastructure	1575.40	13.96	0.89%
Basic Material	1363.62	9.81	0.72%
Property	641.00	4.06	0.64%
Consumer Cyclical	759.28	3.04	0.40%
Transportation & Logistic	1380.69	2.78	0.20%
Finance	1401.87	2.76	0.20%
Energy	2451.41	-0.80	-0.03%
Consumer Non-Cyclicals	704.74	-1.07	-0.15%
Technology	3287.50	-57.01	-1.70%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

JCI Index

July 31	7,255.76
Chg.	+13.90 pts (+0.19%)
Volume (bn shares)	22.74
Value (IDR tn)	13.16
Up 278 Down 244 Unchanged 149	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	849.7	AMMN	309.0
ASII	797.1	UNTR	252.8
BBRI	788.3	BRIS	242.0
BMRI	634.8	TPIA	207.4
TLKM	597.2	BBNI	169.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	260.2	BBRI	327.1
BRIS	69.5	BMRI	183.7
UNTR	65.5	TPIA	59.2
AMRT	60.2	BBNI	43.6
ARTO	43.6	TLKM	38.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.03%
USDIDR	16,260	-0.25%
KRWIDR	11.86	0.72%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,842.79	99.46	0.24%
S&P 500	5,522.30	85.86	1.58%
FTSE 100	8,367.98	93.57	1.13%
DAX	18,508.65	97.47	0.53%
Nikkei	39,101.82	575.87	1.49%
Hang Seng	17,344.60	341.69	2.01%
Shanghai	2,938.75	59.45	2.07%
Kospi	2,770.69	32.50	1.19%
EIDO	20.14	0.25	1.26%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,447.6	36.8	1.53%
Crude Oil (\$/bbl)	77.91	3.18	4.26%
Coal (\$/ton)	140.10	0.85	0.61%
Nickel LME (\$/MT)	16,604	533.0	3.32%
Tin LME (\$/MT)	30,056	1277.0	4.44%
CPO (MYR/Ton)	3,908	(7.0)	-0.18%

JPFA : Laba Bersih Japfa Melejit 1.704% Jadi Rp1, 47 Triliun Semester I/2024

Emiten unggas (poultry) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) mencatatkan kinerja ciamik sepanjang semester I/2024 dengan kenaikan laba dan pendapatan yang signifikan. Mengacu laporan keuangan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI), laba bersih JPFA meroket 1.704% menjadi IDR 1, 47 triliun, dibandingkan periode 6 bulan pertama 2023 sebesar IDR 81, 97 miliar. Melonjaknya laba JPFA juga didorong kenaikan penjualan 14, 45% secara year-on-year (YoY) menjadi IDR 27, 64 triliun, dari periode sama pada tahun sebelumnya sebesar IDR 24, 15 triliun. Secara terperinci berdasarkan segmen, penjualan JPFA ditopang dari pakan ternak sebesar IDR 17, 13 triliun, diikuti peternakan komersial sebesar IDR 13, 48 triliun dan pembibitan unggas sebesar IDR 4, 11 triliun. Selanjutnya, segmen pengolahan hasil peternakan dan produk konsumen sebesar IDR 4, 11 triliun, diikuti budidaya perairan sebesar IDR 2, 27 triliun, serta perdagangan dan lain-lain sebesar IDR 1, 81 triliun. (Bisnis)

BRPT : Barito Pacific Raup Laba Bersih USD 34 Juta Semester I-2024

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) menorehkan kinerja positif pada paruh pertama 2024 meski industri petrokimia masih menghadapi tantangan. Perseroan mencetak laba bersih atau laba tahun berjalan yang diatribusikan ke entitas induk sebesar USD 34 juta semester I tahun ini, tumbuh sebesar 13, 3% secara tahunan atau year on year (yoy). Kinerja positif tersebut didorong penurunan beban pokok pendapatan % 16, 1% menjadi USD 914 juta. Sedangkan pendapatan usaha perseroan mengalami penurunan 15, 6% yoy jadi USD 1, 16 miliar. (Kontan)

INDF : Drop 30 Persen, Laba Indofood Juni 2024 Sisa Rp3, 85 Triliun

Indofood Makmur (INDF) per 30 Juni 2024 meraup laba bersih IDR 3, 85 triliun. Melorot 30, 75 persen dari episode sama tahun lalu terakumulasi IDR 5, 56 triliun. Oleh sebab itu, laba per saham dasar merosot ke level IDR 439 dari sebelumnya IDR 634. Penjualan bersih IDR 57, 29 triliun, surplus tipis 2, 15 persen dari edisi sama tahun lalu IDR 56, 08 triliun. Beban pokok penjualan IDR 37, 49 triliun, berkurang dari akhir tahun lalu IDR 38, 78 triliun. Laba kotor terkumpul senilai IDR 19, 80 triliun, melejit 14 persen dari edisi sama tahun lalu IDR 17, 30 triliun. "Indofood mencatat kinerja positif secara konsisten pada paruh Pertama 2024. Namun, kami tetap optimistis dengan waspada di tengah berbagai ketidakpastian global, tetap menjaga posisi neraca yang kuat, dan keseimbangan antara pangsa pasar dan profitabilitas," tutur Anthoni Salim, Direktur Utama, dan CEO Indofood. (Emiten News)

Domestic & Global News

S&P Pertahankan Peringkat Kredit Indonesia BBB Outlook Stabil

Lembaga pemeringkat S&P kembali mempertahankan peringkat kredit Indonesia atau Sovereign Credit Rating (SCR) pada BBB atau satu tingkat di atas investment grade dengan outlook stabil pada 30 Juli 2024. S&P meyakini bahwa prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap solid, ketahanan eksternal dan beban utang pemerintah yang terjaga, didukung oleh kerangka kebijakan moneter dan fiskal yang kredibel. "Prospek peringkat yang stabil mencerminkan ekspektasi kami bahwa defisit pemerintah secara umum akan tetap mendekati 3% dari PDB selama dua hingga tiga tahun ke depan," tulis S&P dalam laporan terbarunya, dikutip Rabu (31/7/2024). S&P sebelumnya mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada BBB dengan outlook stabil pada 4 Juli 2023. Ke depan, S&P melihat perkembangan industri yang terkait dengan komoditas di Indonesia yang terus berlanjut. Lembaga tersebut menilai hal ini akan membantu mempertahankan metrik eksternal yang stabil. Adapun, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo merespons keputusan S&P tersebut dengan menyatakan bahwa afirmasi peringkat kredit Indonesia ini memperkuat keyakinan lembaga pemeringkat utama seperti Fitch dan Moody's yang terlebih dahulu memberikan afirmasi serupa. (Bisnis)

Sinyal Penyusutan Ekonomi dari China, Aktivitas Manufaktur Terus Melambat Tiga Bulan Beruntun

Aktivitas manufaktur China terus mengalami penyusutan selama tiga bulan berturut-turut hingga Juli 2024. Menurut laporan Biro Statistik Nasional China yang dirilis pada Rabu (31/7/2024), purchasing managers index (PMI) manufaktur resmi berada di angka 49, 4. Angka ini sesuai dengan perkiraan ekonom dan sedikit lebih rendah dari angka Juni 2024 yang sebesar 49, 5. Sebagai konteks, PMI menempatkan nilai 50 sebagai garis normal. Indeks di bawah 50 menunjukkan terjadi perlambatan. Demikian juga sebaliknya, jika nilai PMI mencapai di atas 50, menunjukkan terjadi peningkatan pembelian oleh manufaktur sebagai representasi. Selain itu, ukuran aktivitas non-manufaktur dalam sektor konstruksi dan jasa menurun menjadi 50, 2, di bawah perkiraan median sebesar 50, 3, yang menunjukkan perlambatan dalam ekspansi sejak Juni 2024. "PMI berkontribusi pada bukti pertumbuhan yang lemah di China. Konsumsi domestik lemah sedangkan ekspor juga menghadapi hambatan dari pasar eksternal," jelas Woei Chen Ho, ekonom di United Overseas Bank Ltd, seperti dikutip dari Bloomberg. Chang Shu, Kepala Ekonom Asia Bloomberg, dan David Qu, ekonom Bloomberg, menyatakan bahwa PMI China yang lemah pada Juli 2024 menandakan awal yang buruk pada Kuartal III/2024, yang kemungkinan akan membebani pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). (Bisnis)

NHKS Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,767.7							
BBCA	10,175	9,400	11,025	Overweight	8.4	11.5	1,254.3	24.5x	5.2x	22.1	2.7	9.1	11.2	0.9
BBRI	4,670	5,725	6,375	Buy	36.5	(18.1)	707.8	11.7x	2.3x	20.1	6.8	14.2	1.0	1.3
BBNI	4,950	5,375	6,475	Buy	30.8	11.5	184.6	8.8x	1.3x	14.7	5.7	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,475	6,050	7,800	Buy	20.5	13.6	604.3	10.9x	2.5x	24.1	5.5	13.2	1.1	1.2
AMAR	222	320	400	Buy	80.2	(25.0)	4.1	20.2x	1.2x	5.9	1.4	#N/A	N/A	(18.7)
Consumer Non-Cyclicals							1,030.0							
INDF	6,050	6,450	7,400	Buy	22.3	(17.4)	53.1	7.9x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,900	10,575	13,600	Buy	24.8	(2.7)	127.1	23.6x	3.0x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,430	3,530	3,100	Buy	27.6	(37.2)	92.7	20.6x	32.5x	132.8	5.8	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2,570	2,490	2,800	Overweight	8.9	5.8	57.5	15.5x	3.7x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	5,200	5,025	5,500	Overweight	5.8	4.8	85.3	30.6x	3.1x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,540	1,180	1,400	Underweight	(9.1)	20.3	18.1	9.7x	1.3x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AALI	5,975	7,025	8,000	Buy	33.9	(22.4)	11.5	9.7x	0.5x	5.4	4.1	9.8	36.3	0.8
TBLA	705	695	900	Buy	27.7	(12.4)	4.3	6.6x	0.5x	7.9	5.7	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							406.0							
ERAA	416	426	600	Buy	44.2	(14.0)	6.6	7.4x	0.9x	12.3	4.1	14.6	14.1	0.9
MAPI	1,445	1,790	2,200	Buy	52.2	(28.5)	24.0	12.6x	2.3x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.5
HRTA	398	348	590	Buy	48.2	(16.0)	1.8	5.4x	0.9x	17.6	3.8	89.7	47.1	0.4
Healthcare							279.6							
KLBF	1,565	1,610	1,800	Buy	15.0	(18.1)	73.4	25.2x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5
SIDO	725	525	700	Hold	(3.4)	13.3	21.8	19.6x	6.3x	33.0	4.2	14.7	35.7	0.7
MIKA	3,010	2,850	3,000	Hold	(0.3)	4.2	42.9	39.4x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,978.43							
TLKM	2,880	3,950	4,800	Buy	66.7	(22.6)	285.3	12.1x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5,325	4,870	5,100	Hold	(4.2)	39.0	38.6	5.6x	1.4x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0
EXCL	2,170	2,000	3,800	Buy	75.1	(3.6)	28.5	17.7x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	785	990	1,310	Buy	66.9	(22.3)	40.0	11.9x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,960	2,090	2,390	Buy	21.9	3.7	44.4	28.1x	3.7x	13.3	3.1	5.4	4.3	0.5
MTEL	665	705	860	Buy	29.3	1.5	55.6	27.1x	1.6x	6.2	2.7	7.8	8.3	0.7
PTPP	378	428	1,700	Buy	349.7	(37.5)	2.3	4.4x	0.2x	4.7	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							324.3							
CTRA	1,220	1,170	1,300	Overweight	6.6	10.9	22.6	11.8x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7
PWON	420	454	500	Buy	19.0	(13.6)	20.2	10.9x	1.0x	9.9	2.1	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,523.6							
ITMG	26,350	25,650	26,000	Hold	(1.3)	(5.5)	29.8	4.9x	1.1x	22.4	16.7	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,640	2,440	4,900	Buy	85.6	(5.7)	30.4	5.3x	1.4x	22.1	15.1	(5.5)	(31.8)	0.9
HRUM	1,180	1,335	1,600	Buy	35.6	(29.3)	16.0	19.7x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9
ADRO	3,230	2,380	2,870	Underweight	(11.1)	30.8	103.3	3.9x	0.9x	22.9	12.7	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							352.2							
UNTR	25,000	22,625	25,900	Hold	3.6	(6.2)	93.3	4.8x	1.1x	22.9	9.1	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	4,540	5,650	6,900	Buy	52.0	(31.5)	183.8	5.6x	0.9x	16.0	11.4	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,394.1							
SMGR	3,900	6,400	9,500	Buy	143.6	(42.2)	26.3	12.7x	0.6x	4.8	2.2	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,225	9,400	12,700	Buy	75.8	(30.5)	26.6	13.6x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.6
INCO	3,680	4,249	5,000	Buy	35.9	(45.3)	38.8	12.5x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.5
ANTM	1,300	1,705	2,050	Buy	57.7	(33.7)	31.2	11.4x	1.1x	10.4	9.9	7.1	(18.0)	1.1
NCKL	925	1,000	1,320	Buy	42.7	(2.6)	58.4	11.4x	2.3x	29.8	2.9	26.1	(36.1)	N/A
Technology							291.9							
GOTO	55	86	81	Buy	47.3	(50.5)	66.1	N/A	1.6x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							39.9							
ASSA	785	790	990	Buy	26.1	(40.1)	2.9	17.8x	1.5x	8.9	2.5	(0.9)	78.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

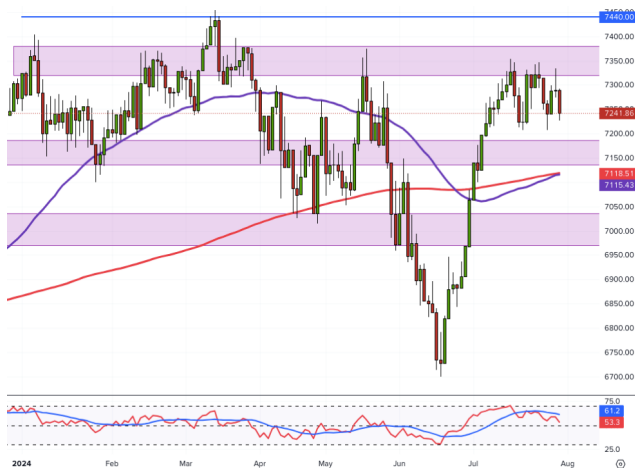
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
<i>29 – July</i>							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	2.5%	Jun	2.6%	2.6%
<i>30 – July</i>	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	100.3	Jul	99.7	100.4
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-3.9%	July 26	-	-2.2%
<i>31 - July</i>	US	19.15	ADP Employment Change	122k	Jul	168k	150k
	US	20.45	MNI Chicago PMI	45.3	Jul	44.0	47.4
	US	20.45	MNI Chicago PMI	45.3	Jul	44.0	47.4
Thursday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July F	-	49.2
<i>01 – August</i>	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	-	July	-	50.7
	ID	11.00	CPI YoY	-	July	2.40%	2.51%
	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	July 31	5.50%	5.50%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 27	-	235k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	July F	-	49.5
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	July	49.0	48.5
Friday	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	July	175k	206k
<i>02 – August</i>	US	19.30	Unemployment Rate	-	July	4.1%	4.1%
	US	21.00	Factory Orders	-	June	0.5%	-0.5%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	June F	-	-6.6%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
<i>29– July</i>	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	CBUT, MIKA, MTFN, TRON
<i>30-July</i>	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	PGEO
<i>31 – July</i>	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
<i>01 – August</i>	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	ACES, NINE, NISP
<i>02 – August</i>	Cum Dividend	AKRA

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHS projection for 31 July 2024 :

Shooting star

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing loss

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



PREDICTION 31 July 2024

Overview

Fibonacci retracement 50%

Advise

Spec buy

Entry: 5200

TP: 5400-5425 / 5575-5650

SL: 5100

WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk



PREDICTION 31 July 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry: 200-198

TP: 212-216 / 220 / 232-238

SL: 190

CUAN — PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



PREDICTION 31 July 2024

Overview

Ascending parallel channel & MA50

Advise

Spec buy

Entry: 8475

TP: 9000-9175 / 9350-9425 / 9950-10200

SL: 8250

SIDO — PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk



PREDICTION 31 July 2024

Overview

Retrace to strong support

Advise

Spec buy

Entry: 725-715

TP: 760 / 775-780

SL: 690

MAPA — PT Map Aktif Adiperkasa Tbk



PREDICTION 31 July 2024

Overview

Descending parallel channel breakout

Advise

Spec buy

Entry: 825-800

TP: 890-925 / 995-1015 / 1085

SL: 760

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta